

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka cara yang sistematis yaitu menggunakan metod. Alwi mengatakan metode “penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. Dengan demikian penelitian dapat dikatakan sebagai cara yang teratur yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian berdasarkan didiplin ilmu tertentu.<sup>112</sup>

Jenis berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, yang mana peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai implemetasi kurikulum madrasah diniyah dalam kurikulum sekolah di SDN Ploso Jombang.Maka dari itu, peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana Mulyana mengatakan “penelitian kualitatif sering bertujuan menghasilkan hipotetsis dari penelitian lapangan.Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang berupa kata-kata.<sup>113</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian berupa deskriptif. Pengertian penelitian kualitatif menurut pendapat Denzim dan Licoln yaitu:

Pendekatan kualitatif lebih ditujukan untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus daripada mendiskripsikan bagian dari permukaan sampel besar dari sebuah populasi.Penelitian ini juga bertujuan untuk mnyediakan penjelasan tersirat mengenai struktur, tatanan, dan pola yang luas terdapat dalam suatu kelompok partisipan.Penelitian kualitatif juga disebut entometodologi atau penelitian lapangan.<sup>114</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yaitu mendiskripsikan

---

<sup>112</sup> Hasan Alwi, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,2007),741.

<sup>113</sup>Mulyana, *Kajian Wacana Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana* (Yogyakarta: Tiara Wacana,2005),145.

<sup>114</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba,2012),7.

data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya kemudian didiskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, kehadiran penelitian sangat penting dan diperlukan sangat optimal. Peneliti merupakan tindakan sebagai instrumen sekaligus mengumpulkan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamatan partisipan, atau pengamatan penuh. Disamping itu perlu disebutkan apakah peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.<sup>115</sup>

Kehadiran peneliti di SDN Ploso Jombang dalam rangka penelitian, yaitu dalam waktu sekurang-kurangnya 3 bulan mulai tanggal 2 november sampai dengan 10 Januari dan harus di diskripsikan secara eksplisit dalam laporan penelitian, kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh atau pun menguasai objek penelitian itu sendiri. Peneliti hadir di lokasi penelitian sebelumnya telah memasukkan surat observasi dari kampus IAIN Kediri ke SDN Ploso Jombang, dan mendapat surat balasan atas perijinan dari pihak sekolah SDN Ploso Jombang. Selanjutnya peneliti memulai penelitian. Dengan melakukan wawancara seputar implementasi kurikulum madrasah diniyah dalam kurikulum sekolah di SDN Ploso Jombang. Penulis mengambil lokasi di SDN Ploso Jombang dengan alasan bahwa:

- a. SDN Ploso adalah sekolah yang masih eksistensi sampai sekarang.
- b. SDN Ploso salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan madrasah diniyah dengan cara memasukkan dalam kurikulum di jenjang sekolah umum.

---

<sup>115</sup> Tim penyusun buku pedoman penulisan tesis dan karya ilmiah Pascasarjana IAIN Kediri, "Pedoman Penulisan Tesis dan Karya Ilmiah" (Kediri:ttp,2019),71.

### C. Lokasi Penelitian

#### a. Sejarah Berdirinya SDN Ploso Jombang

SDN Ploso Jombang menurut Moch Arifin salah satu guru, diperkirakan didirikan pada tahun 1900 silam. SDN Ploso jombang, tempat dimana Bung Karno pernah bersekolah di sekolah tersebut. Pada saat itu dilatar belakangi oleh keinginan untuk memberikan tempat yang religius dan mempunyai akhlakul karimah.

#### b. Letak Geografis

SDN Ploso Jombang terletak di Desa Ploso Kecamatan Ploso. Dalam peta geografis SDN Ploso Jombang berada diantara sebagai berikut:

- 1) Sebelah selatan adalah sungai brantas.
- 2) Sebelah utaranya adalah SMK PGRI Ploso Jombang.
- 3) Sebelah timur adalah rumah penduduk.
- 4) Sebelah barat adalah rumah penduduk.

### D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua macam:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian, bisa berupa wawancara, observasi, dan alat lainnya.<sup>116</sup> Data primer disini meliputi kata-kata dan tindakan subyek yang dapat diamati di SDN Ploso Jombangterkait dengan implementasi kurikulum madrasah diniyah dalam kurikulum sekolah. Data primer diperoleh dari informan yaitu guru madrasah diniyah.

---

<sup>116</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*( Bandung: Pustaka Setia,2011), 146.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dokumen yang telah ada atau disebut dengan data tersedia.<sup>117</sup> Data sekunder ini, diperoleh dari kepala sekolah, guru mulok keagamaan Islam, guru pendidikan agama Islam sebagai data tambahan seperti sumber tertulis atau dokumen-dokumen yang tersimpan di SDN Ploso Jombang, ataupun ada terkait implementasi kurikulum madrasah diniyah dalam kurikulum sekolah.

**Tabel 3.1**  
**Sumber Data**

No	Fokus	Indikator/data	Sumber
1.	Perencanaan kurikulum madin	Menentukan landasan kurikulum	Kepala sekolah guru madin, guru mulok keagamaan Islam
		Menetapkan tujuan	Kepala sekolah, guru madin, guru mulok keagamaan Islam, guru mapel.  Dokumentasi
		Menentukan isi kurikulum	Kepala sekolah  Guru madin
2.	Pelaksanaan kurikulum madin	Menentukan metode pembelajaran	Guru madin  Dokumentasi

---

<sup>117</sup> Ibid.,147.

		Menentukan sumber belajar	Guru madin Guru mulok keagamaan Islam Dokumentasi
3.	Evaluasi kurikulum madin	Menentukan Strategi Penilaian Evaluasi Kurikulum	Guru madin Guru Mapel

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data sehubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Sutrisno hadi mengatakan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.<sup>118</sup> Dalam hal ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan apa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Sambil melakukan pengamatan peneliti juga melakukan apa yang dilakukan sumber data. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap. Selain itu dengan metode observasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan kurikulum madrasah diniyah yang mana sesuai dengan fokus penelitian peneliti.

Dalam hal ini peneliti mengikuti/menyimak pembelajaran daring yang dilaksanakan di kelas 3 mata pelajaran *Mabadi' fiqh juz 1* yang mana guru membuat video tentang materi yang akan disampaikan selanjutnyapeserta didik diberikan tugas individu yakni membuat video tentang iqomah.

<sup>118</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 2* (Yogyakarta: ANDI,2007),136.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan yang dialog baik secara langsung maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.<sup>119</sup> Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri sendiri, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun tidak *terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka atau telepon.<sup>120</sup>

Adapun data wawancara dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang bagaimana perencanaan kurikulum madin dalam kurikulum sekolah SDN Ploso, bagaimana pelaksanaan kurikulum madin dalam kurikulum sekolah SDN Ploso dan bagaimana evaluasi kurikulum madin dalam kurikulum sekolah SDN Ploso Jombang yang ditujukan kepada guru madin sebagai data primer dan peneliti juga wawancara kepada kepala sekolah, guru mulok keagamaan Islam, guru pendidikan agama Islam, dan guru mapel di SDN Ploso Jombang sebagai penguat/ data sekunder.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman, bukan yang tertulis, tetapi juga berupa gambar atau peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu.<sup>121</sup> Metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode-metode yang lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

---

<sup>119</sup> Ibid.,157.

<sup>120</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta,2015),224.

<sup>121</sup> Muhammad Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang VISIPRESS,2002), 119.

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan kurikulum madrasah diniyah dan evaluasi kurikulum madrasah diniyah yaitu: meliputi kurikulum pendidikan diniyah, sumber belajar yang digunakan di SDN Ploso Jombang, jadwal pelajaran, RPP, Silabus, daftar nilai pesertadidik serta dokumen-dokumen yang terkait dengan implementasi kurikulum madrasah diniyah dalam kurikulum sekolah di SDN Ploso Jombang.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian merupakan kegiatan yang sangat penting. Yang didalamnya dibutuhkan ketelitian dan kehati-hatian terhadap data yang telah dihasilkan. Melalui analisis data, data yang terkumpul dalam bentuk data mentah dapat diproses secara baik untuk menghasilkan data yang matang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data secara diskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, dimana data-data yang telah dihasilkan dari penelitian dan kajian, baik secara teoritis dan empiris yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Usman dan akbar, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>122</sup>

### **2. Display Data**

Ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, yaitu data yang disusun kemudian dipilih mana yang akan digunakan, chart atau grafik dan

---

<sup>122</sup> Matthew B Miller, dkk, *Analisis Data Kualitatif*, (UI Press, Jakarta, 2002)16.

sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

### 3. Kesimpulan

Data yang sudah diperoleh tersebut dicari maknanya dengan cara mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Data yang didapat peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Sedang verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data yang baru.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data atau temuan ini dilakukan agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitas dengan menggunakan teknik:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi dan dapat membangun kepercayaan subyek.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah bentuk teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini terhadap dua macam triangulasi, pertama triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan data dengan fenomena yang ada. Yang kedua triangulasi metode, yakni membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sumbernya berbeda.<sup>123</sup>

---

<sup>123</sup> Ibid.,18.